

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Donor darah merupakan suatu kegiatan penyumbangan darah secara sukarela oleh masyarakat untuk disimpan di bank darah dengan tujuan sebagai stok darah yang dapat digunakan untuk membantu transfusi darah bagi orang yang membutuhkan (Purnamasari dkk., 2021). Darah merupakan salah satu cairan tubuh yang sangat memiliki fungsi vital dalam keberlangsungannya hidup manusia (Saputra & Astri, 2021)

Unit Transfusi Darah (UTD) merupakan fasilitas kesehatan RSUD yang bekerja sama dengan PMI dalam melakukan penyediaan stok darah dan hal lainnya yang berkaitan dengan darah. Adapun UTD RSUD Bengkalis yang beralamat di Jl. Kelapapati Tengah No.90, Klp. Pati, Kec. Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Riau 28711 yang memiliki tugas dan wewenang untuk mengatur segala hal yang berkaitan dengan darah dalam wilayah RSUD Bengkalis seperti pendistribusian darah serta pengelolaan data darah.

Teknologi informasi saat ini berkembang sangat pesat di berbagai bidang kehidupan manusia sehingga menuntut agar manusia dapat mengikuti perkembangan seiringnya waktu terutama pada kegiatan administrasi dan pengelolaan data di Institusi dan Organisasi (Khairatunnisa & Sari, 2021). Oleh karena itu, dengan berkembangnya teknologi informasi saat ini, pengelolaan data darah harus menggunakan teknologi informasi yang berkembang saat ini salah satunya yaitu aplikasi berbasis *website*.

Saat ini di UTD RSUD Bengkalis masih melakukan penginformasian terkait donor darah secara umum masih menggunakan media sederhana seperti menggunakan aplikasi media sosial secara umum, serta pengelolaan data darah secara semi-komputerisasi yang artinya belum sepenuhnya terkomputerisasi. Dalam hal ini terdapat beberapa masalah yang muncul diantaranya yaitu sulitnya masyarakat mengetahui informasi terkait donor darah secara berkala yang bisa-

didapatkan kapanpun dan dimanapun serta sering terjadi kesalahan dalam pencatatan data, kehilangan atau kerusakan berkas, dan besarnya biaya serta lamanya durasi yang dibutuhkan untuk memperbaiki kesalahan tersebut.

Berdasarkan latar belakang serta permasalahan yang telah penulis paparkan diatas, penulis memperoleh kesimpulan bahwa UTD RSUD Bengkalis membutuhkan sebuah aplikasi pengolah data serta media informasi untuk meminimalisir permasalahan yang terjadi sehingga bisa mengefiensi pekerjaan petugas UTD.

1.2 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis mencantumkan beberapa batasan masalah agar tidak meluasnya pembahasan didalam penelitian ini. Adapun batasan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sistem ini dibuat sebagai aplikasi pengolah data darah serta media informasi donor darah.
2. Sistem ini dapat diakses menggunakan akun yang telah disediakan.
3. Sistem ini dibuat berdasarkan studi kasus dan akan diterapkan di UTD RSUD Bengkalis.
4. Sistem ini dirancang untuk menjadi aplikasi berbasis *website*, menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, *CSS*, dan *Javascript*, *Laravel Framework*, dan *MySQL* sebagai basisdata.

1.3 Tujuan

Adapun dalam penelitian ini, penulis memiliki tujuan yaitu untuk merancang sebuah teknologi informasi yaitu “**Aplikasi Informasi Donor Darah UTD RSUD Bengkalis Berbasis Website**” yang diharapkan nantinya bisa menjadi aplikasi pengolah data darah serta sebagai media informasi darah bagi masyarakat.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dalam penelitian yang penulis lakukan ada beberapa yaitu sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan literasi serta referensi yang dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian serupa.
2. Bagi pihak RSUD, hasil penelitian ini diharapkan menjadi aplikasi pengolah data yang bisa membantu mengefisiensi kerja pihak RSUD dalam pengelolaan data darah.
3. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi media informasi bagi masyarakat yang ingin mengetahui informasi terkait donor darah UTD RSUD Bengkalis kapanpun dan dimanapun.
4. Bagi penulis, tentunya bagi penulis manfaat dari penelitian ini ialah menjadi penambah wawasan bagi penulis dalam hal pengelolaan data darah serta pembuatan sebuah aplikasi sistem informasi.

1.5 Metode Penyelesaian Masalah

Adapun metode penyelesaian masalah dalam penelitian yang penulis lakukan ialah sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Dalam proses ini, penulis mencari referensi seperti jurnal maupun buku untuk mempelajari serta memahami tentang topik yang penulis ambil sehingga nantinya dapat menjadi argumen ataupun data pendukung dalam penelitian ini.

2. Perencanaan dan Pembuatan

Dalam tahap ini, penulis melakukan perencanaan penelitian dengan membuat laporan agar nantinya proses penelitian lebih rapi dan teratur yang mana akan membuat penelitian bisa berjalan dengan lancar.

3. Pengujian Sistem

Tentunya pada tahap ini semua perencanaan dan sebagainya telah selesai sehingga penulis dapat melakukan pengujian pada perancangan sistem yang telah penulis buat.

4. Analisa dan Pembahasan

Pada tahap ini, penulis melakukan evaluasi pada perancangan sistem yang telah diuji sebelumnya agar bisa dilakukan perbaikan jika ada kesalahan ataupun kekurangan dan pengembangan jika sudah sesuai dengan perencanaan.

5. Penarikan Kesimpulan

Setelah semuanya dilakukan, penulis melakukan penarikan kesimpulan terhadap penelitian yang telah penulis lakukan sehingga pembaca atau penguji dapat lebih mudah dalam memahami penelitian yang dilakukan oleh penulis.

